

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PT SARI LEMBAH SUBUR TERHADAP MASYARAKAT
DESA GENDUANG, KECAMATAN PANGKALAN LESUNG,
KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU**



OLEH :

SAINUL AULIA ANUGRA

G021 18 1338

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PADA PT SARI LEMBAH SUBUR TERHADAP MASYARAKAT
DESA GENDUANG, KECAMATAN PANGKALAN LESUNG,
KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU**

OLEH :

**SAINUL AULIA ANUGRA
G021 18 1338**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada :
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2022

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

Judul Skripsi : Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
Nama : Sainul Aulia Anugra
NIM : G021181338



Tanggal Lulus : 19 April 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT SARI LEMBAH SUBUR TERHADAP MASYARAKAT DESA GENDUANG, KECAMATAN PANGKALAN LESUNG, KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU**

NAMA MAHASISWA : **SAINUL AULIA ANUGRA**

NOMOR POKOK : **G021 18 1338**

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.
Ketua Sidang

Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.
Anggota

Prof. Dr.Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc.
Anggota

Ir. H. Anwar Sulili, M.Si
Anggota

Tanggal Ujian : 19 April 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke *Agriecobis Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, Universitas Muhammadiyah Malang. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 19 April 2022



Sainul Aulia Anugra
G021181338

ABSTRAK

SAINUL AULIA ANUGRA, Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pembimbing : DIDI RUKMANA dan ACHMAD AMIRUDDIN

Latar Belakang CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, yang berisi “mewajibkan perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan”. PT Sari Lembah Subur (PT SLS) selain mengelola perkebunan sendiri juga ikut mengolah hasil kelapa sawit dari perkebunan rakyat di sekitar perusahaan. Perusahaan membeli kelapa Tandan Buah Sawit (TBS) dari perkebunan rakyat sebagai salah satu program CSR-nya. Disamping itu beberapa program CSR yang dilaksanakan perusahaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat sosial kemasyarakatan dan lingkungan agar *image* PT SLS baik di mata masyarakat. **Tujuan** Mengetahui penerapan CSR pada PT SLS Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. **Metode** Penelitian kualitatif dan menggunakan analisis secara interaktif dari Mile dan Huberman. **Hasil Penelitian** menunjukkan bahwa program CSR dari PT SLS memberikan dampak positif, sehingga *image* perusahaan ini baik di mata masyarakat. **Kesimpulan** Bentuk CSR dari PT SLS terbagi dalam 5 aspek yaitu kesehatan; pendidikan; sosial budaya, agama, dan olahraga; lingkungan dan ekonomi; dan infrastruktur. Dalam hal ini sudah sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington, dimana semua aspek telah mengisi setiap bagian dari *people*, *planet*, dan *profit*. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat karena perusahaan ini telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan tentunya lingkungan di Desa Genduang. Melalui program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan ini dianggap telah menjalankan misi dari PT SLS yaitu “Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa”.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Sari Lembah Subur (PT SLS), Analisis Interaktif Mile dan Huberman.

ABSTRACT

SAINUL AULIA ANUGRA, *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) at PT Sari Lembah Subur to the Community of Genduang Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency, Riau Province. Supervisor : DIDI RUKMANA and ACHMAD AMIRUDDIN*

Background CSR is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 article 74 concerning social and environmental responsibility of limited liability companies, which contains "requires companies in the form of limited liability companies (PT) to carry out corporate social responsibility activities". PT Sari Lembah Subur (PT SLS) in addition to managing its plantation, also participates in processing oil palm products from smallholder plantations around the company. The company purchases Palm Fruit Bunches (PFB) from smallholder plantations as one of its CSR programs. In addition, several CSR programs carried out by the company are related to social and environmental matters so that the image of PT SLS is good in the eyes of the community. **Aim** to know the implementation of CSR at PT SLS to the community of Genduang Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency, Riau Province. **Methods** the research is qualitative and uses an interactive analysis from Mile and Huberman. **Results** of the study indicate that the CSR program of PT SLS has a positive impact, so that the image of this company is good in the eyes of the community. **Conclusion** The CSR form of PT SLS is divided into 5 aspects, namely health; education; socio-cultural, religious, and sports; environment and economy; and infrastructure. In this case, it is following the triple bottom line concept proposed by John Elkington, where all aspects have filled every part of people, planet, and profit. This has a positive impact on the community because this company has carried out its social responsibility well by paying attention to the needs of the community and also the environment in Genduang Village. Through the CSR program implemented by this company, it is considered to have carried out the mission of PT SLS, namely "Being a Role Model and Contributing to the Development and Welfare of the Nation".

Keywords : Corporate Social Responsibility (CSR), PT Sari Lembah Subur (PT SLS), Mile and Huberman Interactive Analysis

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sainul Aulia Anugra, lahir di Bakunge pada tanggal 15 Juli 2000 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yaitu **Arsal Fajar Anugrah** dan **Syac Atur Mutawallis**. Terlahir dari pasangan **Muh. Saleh** dan **Hj. Andi Erna**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SD Inpres 6/75 Mappesangka Tahun 2006-2012
2. SMP Negeri 1 Libureng Tahun 2012-2015
3. SMA Negeri 6 Makassar Tahun 2015-2018
4. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi anggota Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan tingkat Departemen dan Fakultas, serta aktif mengikuti seminar dan webinar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Penulis juga aktif dalam ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa dan Program Mahasiswa Wirausaha.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang berjudul ***“Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau”*** dibawah bimbingan Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 19 April 2022

Penulis,
Sainul Aulia Anugra

PERSANTUNAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *“Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau”*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa hormat dan cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda **Muh. Saleh** dan Ibunda **Hj. Andi Erna**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Teristimewa pula untuk Papa **Irli Suyetno, S.Hut., M.Si.**, Mama **Mawarwati Syam**, dan Saudara yang saya banggakan **Arsal Fajar Anugrah, S.H.** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta membantu saya untuk turun lapangan selama penelitian, serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang senantiasa mendukung penulis, terima kasih atas segala perhatian, do'a, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Tuhan.
2. Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc** dan Bapak **Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.** selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi

- ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT..
4. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Ibu.
 5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan.
 6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
 7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli dan Kak Ima** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
 8. Bapak dan Ibu seluruh **staf dan karyawan perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau** yang telah membantu penulis dalam kebutuhan bahan untuk referensi skripsi penelitian saya.
 9. Ibu **Supijatun**, Bapak **Hanafi Febrianchaya, Subanu, Syafri Julianto, S.H., Muhammad Saputra**, dan seluruh pihak **PT Sari Lembah Subur** serta **masyarakat Desa Genduang** yang telah bersedia menjadi Informan. Terima kasih telah menerima, membantu, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil penelitian penulis.
 10. Teristimewa buat **Andi Maulia, S.Farm.** yang telah membantu penulis selama proses penelitian serta menjadi teman berdiskusi dan berbagi pandangan terkait penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu dan bersedia menemani penulis dari awal hingga akhir penelitian.
 11. Teristimewa pula buat **Scarce Enemy (Noni, Yani, dan Yupi)**. Terima kasih telah menjadi saudari dan keluarga baru. Terima kasih karena selalu ada kebersamai dan menjadi warna dalam seluruh cerita perjalanan perkuliahan penulis dari awal hingga saat ini. Terutama, untuk semua dukungannya dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk segala cerita, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah kita ukir bersama. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada dan tetap sama.
 12. Teruntuk saudari-saudariku **Food Lovers (Reski, Serli, dan Cece)**. Terima kasih telah menjadi saudari dan warna dalam kehidupan penulis sejak SMA hingga sekarang. Terima kasih atas semangat, motivasi dan tawa yang selalu tertuangkan disetiap perkumpulan kita. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada dan tetap sama.
 13. Teruntuk saudara dan saudariku **Fina, Innu, Tika, Nanda, Uppi, Faul, dan Kak Bent.** Terima kasih telah menjadi sahabat dan warna dalam kehidupan penulis sejak SMP hingga sekarang. Terima kasih atas semangat, motivasi dan tawa yang selalu tertuangkan

disetiap perkumpulan kita. Semoga kita bisa mencapai keberhasilan kita masing-masing dan kebersamaan kita tetap ada dan tetap sama.

14. Teruntuk **Natarina Mattola, S.P.**, Terima kasih telah selalu ada untuk menjadi teman berbagi curahan hati dan keluh kesah penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, juga atas segala semangat dan motivasinya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
15. Teruntuk **Suci, Melda, Cica dan Yudi**, Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, dan untuk semua bantuannya bagi penulis baik dalam hal materil maupun moril.
16. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
17. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.
18. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 19 April 2022

Penulis,
Sainul Aulia Anugra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 <i>Research Gap</i>	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	7
II. METODE PENELITIAN	8
2.1 Kerangka Pemikiran	8
2.2 Lokasi Penelitian	8
2.3 Metode Penelitian	8
2.4 Metode Analisis	9
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Proses Pelaksanaan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang	12
3.2 Bentuk-Bentuk Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT Sari Lembah Subur dalam Pengembangan Masyarakat Desa Genduang	14
3.3 Persepsi Masyarakat Terkait dengan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang Dilaksanakan Oleh PT Sari Lembah Subur	18
IV. PENUTUP	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Negara, Perkebunan Swasta, dan Perkebunan Rakyat	1
Tabel 2	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Unggulan Indonesia 2010-2020	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	24
Lampiran 2	Dokumentasi Pelaksanaan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Sari Lembah Subur	27
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara dengan Informan	34
Lampiran 4	Jurnal Penelitian	35

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian dengan potensi yang cukup besar. Pada tahun 2018, sub sektor perkebunan merupakan penyumbang tertinggi untuk PDB sektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian yaitu sebesar 35% di atas tanaman pangan, peternakan dan hortikultura. Selain sebagai penyumbang PDB, sub sektor perkebunan juga berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional dengan nilai investasi yang tinggi; berkontribusi dalam menyeimbangkan neraca perdagangan komoditas pertanian nasional; sumber devisa Negara dari komoditas ekspor; berkontribusi dalam peningkatan penerimaan Negara dari cukai, pajak ekspor dan bea keluar; penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri; penyerap tenaga kerja; serta penyedia bahan bakar nabati dan bioenergi yang bersifat terbarukan. (*Ministry of Agriculture, 2019*).

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel) (*Ministry of Agriculture, 2019*). Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit. Data produksi yang dihimpun oleh Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan kelapa sawit dalam wujud produksi crude palm oil (CPO). Potensi hasil produksi CPO di Indonesia sangat besar apabila digunakan sebagai bahan baku produk-produk minyak, baik untuk makanan maupun non makanan. Meningkatnya kebutuhan masyarakat mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi kelapa sawit di Indonesia dari tahun ke tahun. Sejak tahun 1980, perkembangan produksi kelapa sawit dalam bentuk *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 11,48% per tahun (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019). Perkembangan industri minyak sawit Indonesia yang berkembang cepat tersebut telah menarik perhatian masyarakat dunia, khususnya produsen minyak nabati utama dunia. Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar dunia sejak 2006. Pada tahun 2016, Indonesia berhasil mengungguli Malaysia. Share produksi CPO Indonesia telah mencapai 53,4% dari total CPO dunia, sedangkan Malaysia memiliki pangsa sebesar 32%. Demikian halnya dalam pasar minyak nabati global, minyak sawit juga berhasil mengungguli minyak kedelai (*soybean oil*) sejak 2004. Pada 2004, total produksi CPO mencapai 33,6 juta ton, sedangkan minyak kedelai adalah 32,4 juta ton. Pada 2016, *share* produksi CPO dunia mencapai 40% dari total nabati utama dunia, sedangkan minyak kedelai memiliki pangsa sebesar 33,18% (Purba & Sipayung, 2017).

Tabel 1. Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Negara, Perkebunan Swasta, dan Perkebunan Rakyat

Tahun	Produktivitas (Ton/Ha)						
	PR	%	PBN	%	PBS	%	TOTAL
2010	2.50	30.64	2.99	36.73	2.66	32.62	8.15
2011	2.34	29.14	3.02	37.48	2.69	33.38	8.05
2012	2.22	26.35	3.12	37.01	3.09	36.64	8.44
2013	2.30	28.20	2.95	36.16	2.90	35.64	8.15
2014	2.31	27.57	3.06	36.53	3.01	35.91	8.37
2015	2.32	27.25	3.15	37.04	3.04	35.71	8.52
2016	2.44	29.48	2.67	32.21	3.17	38.31	8.29
2017	2.32	28.22	2.92	35.56	2.97	36.22	8.20
2018	2.41	27.40	3.27	37.24	3.11	35.35	8.79
2019	2.49	27.67	3.31	36.71	3.21	35.62	9.00
2020	2.56	25.58	4.08	40.71	3.38	33.71	10.02
Rata-Rata	2.38	27.89	3.14	36.75	3.02	35.36	8.54

Keterangan: PR: Perkebunan Rakyat
 PBN: Perkebunan Besar Negara
 PBS: Perkebunan Besar Swasta

Sumber: *pertanian.go.id* (diolah), 2022

Berdasarkan data pada **tabel 1.**, dapat dilihat bahwa dalam perkembangan industri kelapa sawit Indonesia di 10 tahun terakhir, produktivitas perkebunan rakyat mencapai angka 27,89%, untuk perkebunan besar negara sebesar 36,75%, dan untuk perkebunan besar swasta yaitu sebesar 35,36%. Pada tahun 2020, Provinsi Riau masih menjadi provinsi penghasil kelapa sawit terbesar dengan luas sebesar 2,86 juta hektar atau 19,2% dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Dari luas areal tersebut, Provinsi Riau menghasilkan 8,54 juta ton CPO. Pandemi *Covid-19* yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan penurunan produksi CPO sebesar 5,01% dibanding tahun 2019 menjadi 44,76 juta ton. Produksi minyak sawit (CPO) terbesar tahun 2020 diperkirakan berasal dari Provinsi Riau dengan produksi sebesar 8,54 juta ton atau sekitar 19,62% dari total produksi Indonesia. Produksi terbesar selanjutnya berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi sebesar 7,98 juta ton atau 12,89% (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tabel 2. Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Unggulan Indonesia 2010-2020

Tahun	Komoditi														
	Kelapa sawit			Karet			Kelapa			Kopi			Kakao		
	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2010	8,385,394	4,391,624	523,723	3,445,415	2,734,854	794	3,739,350	3,166,666	847	1,210,365	686,921	568	1,650,356	837,918	508
2011	8,992,824	4,619,308	513,666	3,456,128	2,990,184	865	3,767,704	3,174,378	843	1,233,698	638,646	518	1,732,641	712,231	411
2012	9,572,715	5,203,104	543,535	3,506,201	3,012,254	859	3,781,649	3,189,897	844	1,235,289	691,163	560	1,774,464	740,513	417
2013	10,465,020	5,556,401	530,950	3,555,946	3,237,433	910	3,654,477	3,051,585	835	1,241,712	675,881	544	1,740,612	720,862	414
2014	10,754,801	5,855,638	544,467	3,606,245	3,153,186	874	3,609,812	3,005,916	833	1,230,495	643,857	523	1,727,437	728,414	422
2015	11,260,277	6,214,003	551,852	3,621,102	3,145,398	869	3,585,599	2,920,665	815	1,230,001	639,355	520	1,709,284	593,331	347
2016	11,201,465	6,346,192	566,550	3,639,048	3,357,951	923	3,653,745	2,904,170	795	1,246,657	663,871	533	1,720,773	658,399	383
2017	14,048,722	7,593,045	540,479	3,659,090	3,680,428	1,006	3,473,230	2,854,300	822	1,238,598	717,962	580	1,658,421	590,684	356
2018	14,326,350	8,576,726	598,668	3,671,387	3,630,357	989	3,417,951	2,840,148	831	1,252,825	756,051	603	1,611,014	767,280	476
2019	14,456,611	9,424,049	651,885	3,676,035	3,301,405	898	3,401,893	2,839,852	835	1,245,358	752,511	604	1,560,944	734,796	471
2020	14,858,300	9,659,414	650,102	3,681,124	2,884,645	784	3,396,776	2,811,954	828	1,242,748	753,941	607	1,528,383	713,378	467

Sumber: *pertanian.go.id* (diolah), 2022

Berdasarkan data pada **tabel 2.**, diketahui bahwa Kelapa Sawit merupakan komoditas dengan laju pertumbuhan produktivitas tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dibanding dengan komoditi perkebunan lain yaitu karet, kopi, kakao, dan kelapa. Sebagai salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia, membuat kelapa sawit mempunyai peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar. Dalam proses produksi maupun pengolahan industri, perkebunan kelapa sawit juga mampu menciptakan kesempatan dan lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tanggung jawab sosial merupakan suatu konsep yang ada pada setiap perusahaan atau biasa juga disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah konsep yang muncul dalam teori manajemen di awal abad ke-20 (Raftowicz *et al.*, 2021). Tanggung jawab sosial pada dasarnya merupakan turunan dari etika bisnis (Suhendro & Utama, 2019). Tanggung jawab sosial telah menjadi strategi manajemen perusahaan, sehingga dampak dari strategi tersebut terhadap kinerja bisnis telah menjadi isu hangat di kalangan akademisi (He *et al.*, 2018). Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan-perusahaan harus berusaha untuk menghindari efek buruk kepada masyarakat di sekelilingnya. Masyarakat di sekelilingnya terdiri dari pekerja-pekerja mereka sendiri, perusahaan-perusahaan lain, pelanggan-pelanggan, pemasok-pemasok, investor-investor dan masyarakat atau penduduk di sekitarnya (Sukirno, 2017). Di Indonesia, CSR diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Isi undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Riswanto *et al.*, 2019). Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan

keuangan perusahaan semata, melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (Zulfadhli, 2012).

Menurut (Rosyidah, 2017), CSR merupakan konsep yang terus berkembang. Ia belum memiliki sebuah definisi standar maupun seperangkat kriteria spesifik yang diakui secara penuh oleh pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. *Social responsibility* memiliki kemanfaatan baik secara sosial maupun ekonomi. Biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain *stakeholder* (Hadi, 2011). Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam perbuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan kekhilafan dan kelalaian yang harus dipertanggungjawabkan diantaranya dalam tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Multazim *et al.*, 2020).

Menurut (Putra & Wirman, 2017) perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan: Dalam tahap perencanaan ini, terdapat tiga langkah utama yaitu: (a) *Awareness building*, untuk membangun kesadaran mengenai arti penting; (b) *CSR assesment*, merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan; (c) *CSR manual building*, hasil *assesment* merupakan dasar untuk menyusun manual atau pedoman implementasi CSR.
2. Tahap pelaksanaan: Dalam memulai aktivitas CSR, pada dasarnya ada tiga pertanyaan yang mesti dijawab, yakni siapa orang yang menjalankan, apa yang mesti dilakukan, dan bagaimana cara melakukan sekaligus alat apa yang diperlukan.
3. Tahap evaluasi: Setelah program CSR dilaksanakan, langkah berikutnya adalah evaluasi merupakan tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR.
4. Tahap pelaporan: Pelaporan diperlukan dalam rangka membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan, maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi, selain berfungsi untuk keperluan *shareholders*, juga berfungsi untuk *stakeholders* yang lain.

Proses CSR juga mencakup penilaian lingkungan, manajemen stakeholder, dan manajemen masalah (Irianto, 2017). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada (Nurdizal *et al.*, 2011). Pelaksanaan program CSR merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan program-program berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat (Baihaqi *et al.*, 2020).

Satu terobosan besar perkembangan gemma tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dikemukakan oleh (Elkington, 1998) yang terkenal dengan "*The Triple Bottom Line*" yang dimuat dalam buku "*Canibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan Cuma *profit* yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep *Triple Bottom Line* tersebut merupakan kelanjutan dari konsep *sustainable development* yang secara eksplisit telah mengaitkan antara dimensi tujuan dan tanggung jawab, baik kepada *shareholder* maupun *stakeholder* (Hadi, 2011).

1. *Profit*, merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha.
2. *People*, jika ingin eksis dan akseptabel, perusahaan harus menyertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial.

3. *Planet*, unsur ketiga yang mesti dipertahankan juga adalah *planet* atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan akseptabel maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita.

Dalam tahun-tahun terakhir beberapa fakta menunjukkan perusahaan-perusahaan yang menjalankan CSR pada akhirnya memperoleh hal yang menjadi prioritas utama setiap perusahaan yaitu, peningkatan keuntungan dan efisiensi. Walaupun pada tahap awal perusahaan harus mengeluarkan dana dan daya (*resources*), tetapi dalam jangka panjang mendapat imbalan yang sangat penting bagi kelanjutan perusahaan (*sustain*) yaitu laba dan citra. Pada intinya, muara dari pelaksanaan CSR adalah meningkatnya reputasi perusahaan yang pada gilirannya mendorong peningkatan keuntungan (Dinanti, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah dapat meningkatkan pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja, disamping secara khusus dapat meningkatkan pendapatan petani dan pengusaha yang terlibat dalam agroindustri kelapa sawit. Sementara dampak negatif antara lain berpengaruh besar terhadap isu pemanasan global disebabkan karena tanaman kelapa sawit yang merupakan hutan alam monokultur sangat boros dalam memanfaatkan air tanah sehingga keseimbangan ekologis menjadi terganggu. Adanya dampak negatif ini menjadi alasan berbagai pihak untuk menuduh bahwa perkebunan kelapa sawit sebagai salah satu penyebab pemanasan global.

Pelaksanaan setiap kegiatan perusahaan saat ini tidak lagi hanya difokuskan pada keuntungan materi semata, namun juga telah meliputi aspek keberlanjutan lingkungan hidup seperti dalam konsep *triple bottom line* (*profit, people, planet*) yang merupakan kunci dari pelaksanaan konsep pembangunan yang berkelanjutan berbasis pengembangan masyarakat yang pada akhirnya juga akan berpengaruh pada *image* perusahaan di mata para *stakeholders*. Apabila tindakan perusahaan mempunyai dampak terhadap masyarakat tanpa adanya kompensasi apapun juga sehingga inefisiensi dalam alokasi faktor produksinya terganggu, hal itu telah terjadi eksternalitas. Dalam eksternalitas itu sendiri terdapat teori yang menjadi landasannya yaitu *teorema coase* (Ronald Coase) menjelaskan bahwa apabila pihak-pihak swasta dapat melakukan tawar-menawar mengenai alokasi sumber-sumber daya tanpa harus mengeluarkan biaya, mereka dapat menyelesaikan masalah eksternalitas mereka sendirinya. Disamping itu juga terdapat inefisiensi, maksudnya apabila eksternalitas tidak dapat mengalokasikan sumber-sumber ekonomi secara efisien sehingga munculah inefisiensi pasar.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru tahun 2007. Undang-Undang ini disahkan dalam sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Melalui kegiatan CSR ini, industri dan korporasi berperan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata, melainkan sudah meliputi keuangan, sosial, dan aspek lingkungan. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (Zulfadhli, 2012).

Program-program CSR dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bidang ekonomi didalamnya berupa penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan, pelatihan-pelatihan dan penyuluhan. Bidang sosial didalamnya berupa pendidikan gratis, pembangunan sarana dan prasarana beribadah. Program di bidang lingkungan berupa penghijauan kembali dan pengadaan air bersih (Fahruzia *et al.*, 2017). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia saat ini ditandai, banyak

perusahaan yang telah menerapkan CSR. Perusahaan mengimplementasikan CSR dalam bentuk amal dan pemberdayaan.

PT Sari Lembah Subur (PT SLS) dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan ini mempunyai areal kebun yang sangat luas sekitar 450 Ha. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1987 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 dan merupakan salah satu perusahaan swasta yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Riau. Selain mengelola perkebunan sendiri juga ikut mengolah hasil kelapa sawit dari perkebunan rakyat di sekitar perusahaan. Perusahaan membeli kelapa Tandan Buah Sawit (TBS) dari perkebunan/petani rakyat sebagai salah satu program CSR-nya. Disamping itu beberapa program CSR yang dilaksanakan perusahaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat sosial kemasyarakatan dan lingkungan agar *image* PT Sari Lembah Subur tetap baik di mata masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana "*Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Sari Lembah Subur Terhadap Masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau*".

1.3 Research Gap

(Haq *et al.*, 2021) dengan judul penelitian Implementasi Kebijakan dan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di PT Perkebunan Nusantara V Provinsi Riau dalam penelitian ini, Provinsi Riau merupakan provinsi dengan perusahaan kelapa sawit terbesar di Indonesia, sehingga implementasi kebijakan CSR banyak dilakukan oleh perusahaan kelapa sawit di Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan dan program CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan milik negara (PTPN V) dengan mengambil empat contoh unit kebun berdasarkan purposive sampling yang dilihat dari perbedaan lokasi kehidupan masyarakat, 3 unit kebun berada di Kabupaten Kampar, dan satu kebun berada unit di Kabupaten Rokan Hilir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode IPA yang membandingkan persepsi perusahaan dan masyarakat. Komponen penyusunan angket untuk menilai persepsi terdiri dari penjabaran pernyataan yang diambil dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan CSR dan beberapa buku literatur yang menjelaskan pelaksanaan CSR dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja implementasi kebijakan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara V sangat baik dari sisi konten kebijakan dan dukungan, namun perlu perbaikan pada aspek transparansi, program CSR dan hasil. Transparansi dan keterbukaan informasi yang lebih luas menjadi poin penting untuk keterjangkauan menuju target pemberian CSR yang lebih baik untuk masa depan.

(Hidayat *et al.*, 2020) dengan judul penelitian Dampak Keberadaan Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Pandahan Dan Desa Pulau Pinang, Kabupaten Tapin dalam penelitian ini, *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan atas bagaimana mereka melakukan bisnisnya dengan tetap memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dan lingkungan serta kontributif terhadap ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari program CSR kelapa sawit terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya CSR perusahaan kelapa sawit PT Kharisma Inti Usaha (KIU) dan PT Hasnur Citra Terpadu (HCT). Penelitian dilakukan di Desa Pandahan Kecamatan Tapin Tengah dan Desa Pulau Pinang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2019 sampai Oktober 2019. Metode penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, diambil sebanyak 30 orang, terdiri dari 15 orang dari Desa Pandahan dan 15 orang dari Desa Pulau Pinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya CSR dari perusahaan perkebunan kelapa sawit membawa perubahan terhadap

kondisi sosial masyarakat, berupa meningkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam berobat. Adanya CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit juga membawa perubahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat yaitu bertambahnya pendapatan serta bisa mengurangi kerugian ekonomi kepada masyarakat, misalnya mencegah kebakaran.

(Syukerti *et al.*, 2022) dengan judul penelitian Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bara Prima Pratama Di Desa Batu Ampar Indragiri Hilir Riau dalam penelitian ini, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Selain itu juga sebagai bentuk keterlibatan perusahaan dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat disekitarnya, baik secara ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial dan budaya, serta lingkungan masyarakat. Kurangnya kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya membuat perusahaan itu dipandang negatif bahkan bisa menimbulkan konflik bagi perusahaan tersebut. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT Bara Prima Pratama di desa Batu Ampar Kabupaten Indragiri Hilir. Metode Penelitian, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hepotesis. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan juga observasi/pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bara Prima Pratama berdasarkan survey need assessment dan hasil musyawarah antara lain di bidang pendidikan; Dana bantuan kepada siswa, pembangunan PAUD dan MDTA. Pada bidang kesehatan Dana bantuan untuk posyandu, bidang keagamaan bantuan Dana untuk kegiatan hari besar Islam dan pembangunan masjid Al-Muttaqin. Program CSR PT Bara Prima Pratama di Desa Batu Ampar sudah dilakukan untuk masyarakat, namun dirasakan secara merata oleh masyarakat yang ada di desa Batu Ampar.

(Dhamayanti, 2021) dengan judul penelitian Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Berbasis *Stakeholder* Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam penelitian ini, menganalisis penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan keluarga. Perusahaan melaksanakan CSR untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam menyelaraskan nilai-nilai bisnis yang terkait dengan kebutuhan dan harapan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya. CSR diyakini dapat menghasilkan dan memelihara hubungan yang menguntungkan baik dengan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam aktivitas perusahaan. Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mencoba menjabarkan implementasi CSR pada perusahaan perkebunan kelapa sawit milik keluarga yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan wawancara dengan informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan CSR sebagai perwujudan dari perilaku legal, etis, dan tanggung jawab sosial. Secara tidak langsung, CSR merupakan bagian dari pemasaran menyeluruh yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan aktivitas bisnis.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada lokasi penelitian di PT Sari Lembah Subur yang merupakan anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari yang merupakan perusahaan besar swasta yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, selain itu pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan/menjelaskan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni konsep yang dikemukakan oleh John Elkington mengenai *trippe bottom line* “3P” (*Profit, People, dan Planet*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan CSR pada PT Sari Lembah Subur terhadap masyarakat Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau”.

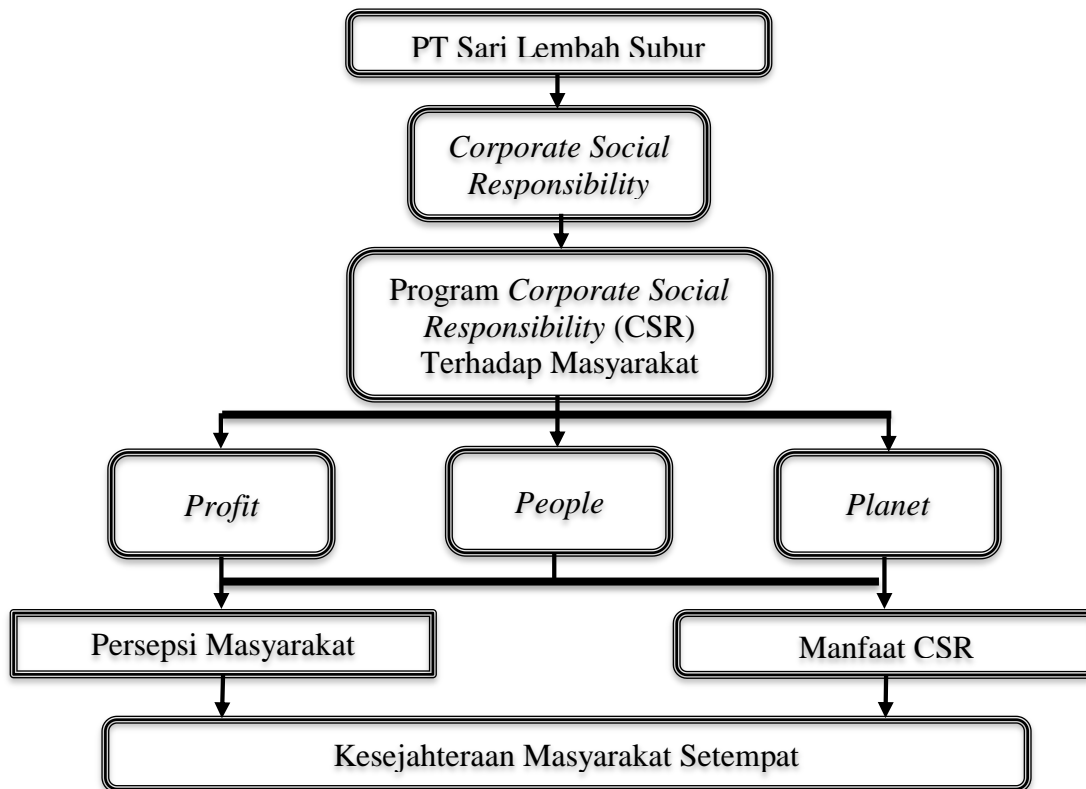
1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka diharapkan kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi penulis
2. Sebagai bahan referensi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan terhadap masyarakat setempat untuk penelitian selanjutnya
3. Menjadi bahan pertimbangan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan kepada masyarakat dengan melihat kelebihan dan kekurangannya
4. Menjadi bahan informasi mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar masyarakat paham pentingnya CSR diterapkan oleh perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sari Lembah Subur di Desa Genduang, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau pada bulan Februari-April Tahun 2022. Penentuan lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Genduang merupakan lokasi sekitar PT Sari Lembah Subur berada dan sasaran dari program CSR perusahaan ini.

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Dianna, 2020), pendekatan kualitatif merupakan yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variabel penelitian, yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini maka metode yang digunakan yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Ahyar *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung ke PT Sari Lembah Subur.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Ahyar *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pihak *Community Development Officer* (CDO) PT Sari Lembah Subur dan masyarakat yang terlibat sebagai penerima bantuan dari PT Sari Lembah Subur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau mengumpulkan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian (Ahyar *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan selama penelitian berlangsung di PT Sari Lembah Subur.

2.4 Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis secara interaktif dari Mile dan Huberman (Pawito, 2007). (Iskandar, 2009) teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen yaitu, pertama reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dalam proses mereduksi data memiliki beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut:

- a. Tahap *editing*, pengelompokan, dan meringkas data.
- b. Peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai beberapa hal, termasuk berkenaan dengan aktivitas serta proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian data (*data display*).

Data display merupakan penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau setiap kategori data yang didapat, penyajian data biasanya berbentuk teks naratif, melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data. Sehingga dalam hubungan ini data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga dapat disimpulkan peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Peneliti harus menyelesaikan analisis seluruh data yang ada agar kesimpulan final dapat dirumuskan secara tepat.

Setelah pengambilan data, peneliti akan memverifikasi data dengan memeriksa keabsahan data. Untuk pemeriksaan validitas data, dilakukan dengan uji kredibilitas data yang diperiksa menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti kembali ke lapangan untuk mengecek kategori yang dirumuskan sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan.

b. Peningkatan ketekunan pengamatan

Setelah melakukan analisis data, peneliti memperdalam dan memperinci data yang ditemukan. Peneliti juga akan melakukan pengecekan ulang temuan data sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

c. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang data dan bisa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Melalui triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari satu sumber.